

## **BAB VI**

### **SARAN**

Saran yang dapat disampaikan setelah menyelesaikan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Kimia Farma 166 adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan berkomunikasi sehingga dapat memberikan informasi kepada pasien dengan baik, serta membekali diri dengan pengetahuan yang cukup tentang obat-obatan yang sering digunakan oleh masyarakat agar dapat memberikan pelayanan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat dengan benar dan jelas.
2. Mahasiswa calon apoteker diminta untuk lebih berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKP di apotek agar dapat memperoleh informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola apotek.
3. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya lebih membekali diri dengan dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian dan manajemen apotek. Dengan demikian diharapkan calon apoteker lebih siap dalam melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker di apotek, sehingga waktu PKP selama lima minggu benar-benar dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.
4. Mahasiswa calon apoteker juga diharapkan dapat mempelajari macam-macam obat dari berbagai kelas terapi supaya wawasan dan pengetahuan yang didapatkan lebih banyak.
5. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mempelajari pentingnya system pengontrolan untuk menghindari kesalahan dalam pengerjaan resep, untuk itu disetiap tahapan pengerjaan resep, petugas diharapkan

membubuhkan paraf mulai dari pemberian harga, peracikan obat, pemberian etiket sampai pada penyerahan obat.

6. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya lebih meningkatkan kemampuan dalam memberikan KIE kepada pasien untuk menjamin penggunaan obat dengan benar, aman, dan rasional sehingga tujuan terapi dapat tercapai serta menghindari terjadinya kesalahan penggunaan dan penyalahgunaan obat.
7. Mahasiswa calon apoteker perlu melatih kemampuan pelayanan dan swamedikasi yang maksimal dan cara berempati sehingga pasien merasa diperhatikan dan merasa puas akan pelayanan yang diberikan apotek
8. Apotek Kimia Farma 166 hendaknya selalu mempertahankan kualitas pelayanan yang baik dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja dari setiap individu agar selalu menjadi yang terbaik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Canadian Institutes of Health Research, 2016, <http://www.drugbanks.ca> diakses pada 20 Februari 2018.
- Chabner B, Knollman B. *The Pharmacological Basis of Therapeutics*. 12<sup>th</sup> ed. United States: McGraw-hill; 2011.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang *Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2009 tentang *Pekerjaan Kefarmasian*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang *Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Katzung BG. *Basic & Clinical Pharmacology*. Rev 10<sup>th</sup> ed. San Fransisco: Mc Graw Hill; 2010.
- Lacy, C.F., Armstrong, L.L., Goldman, M.P., Lanco, L.L. 2009, *Drug Information Handbook*, American Pharmacist Assiciation, USA.
- McEvoy, et al., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- MIMS Indonesia, 2014. *MIMS Petunjuk Konsultasi Edisi 15*, PT. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.

- MIMS Indonesia, 2016. MIMS Petunjuk Konsultasi Edisi 15, PT. Bhuna Ilmu Populer, Jakarta.
- Seto, S., Nita, Y. dan Triana, L. 2012, *Manajemen Farmasi Edisi 3*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Sweetman, S et al. 2009. Martindale 36th. *The Pharmaceutical*, Press, London.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang *Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang *Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang *Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Tatro, David, S., 2003, *A to Z Drugs Fact, Facts and Comparisons*.
- Trevor AJ, Katzung BG, Masters SB. *Katzung & Trevor's Pharmacology Examination & Board Review*. Rev 8th ed. San Fransisco: Mc Graw Hill; 2012.